IBADAH KEBANGSAAN
MINGGU, 21 Mei 2017
"TERUSLAH BERBUAT BAIK, JANGAN GENTAR!"

PERSIAPAN

a. lonceng 1 kali, para pelayan kebaktian mempersiapkan diri dengan berdoa di ruang konsistori
b. Pembacaan warta jemaat lisan dan pengarahan persiapan kebaktian
c. saat hening, lonceng 3 kali

A. JEMAAT BERHIMPUN

Berdiri

PROSESI DENGAN NYANYIAN PROSESI

Pnt. : Mari kita mengawali Ibadah kita dengan menyanyikan Mazmur 66 secara berbalasan

NYANYIAN PROSESI Mazmur 66 : 8-20

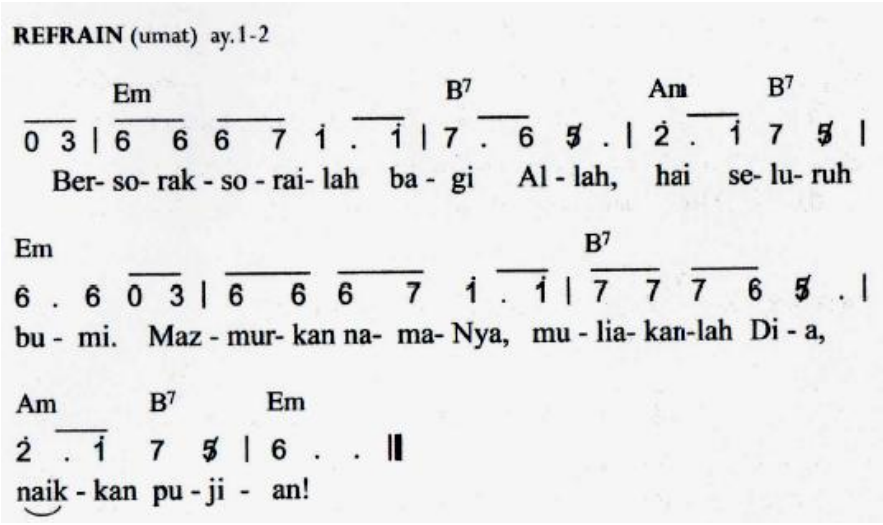

1. Hai bangsa-bangsa, puji Allah.
   Kepada-Nya perdengarkan pujian,

Ia tak biarkan kaki kami goyah
dan jiwa kami dis'lamatkan-Nya.

2. Sebab Kau t'lah menguji kami,
telah murnikan kami bagai perak,
Kau t'lah membawa kami dalam jaring,
kenakan beban dipinggang kami.

REFRAIN

3. Engkau telah biarkan orang,
melintasi atas kepala kami,
kami t'lah menempuh api dan air,
tapi Engkau membebaskan kami.

4. Aku akan masuk rumah-Mu
dengan membawa korban bakaran.
Aku akan membayar kepada-Mu,
nazar yang diucapkan mulutku.

REFRAIN

5. Korban bakaran dari hewan,
akan kupersembahkan kepada-Mu,
dengan asap korban dari domba jantan;
beserta lembu dan kambing jantan.

6. Marilah dengar hai sekalian,
orang-orang yang takut akan Allah,
`ku akan ceritakan kepada-Mu
yang dilakukan Tuhan padaku.

REFRAIN

7. Pada-Nya aku t'lah berseru,
dengan lidah kunyanyikan pujian.
Andaikan ada niat jahat dalamku,
tentulah Tuhan tak mau mendengar.

8. Sesungguhnya Allah t'lah mendengar,
   memperhatikan doa yang kuucap.
   Terpuji Allah yang tak tolak doaku,
   yang tak menjauhkan kasih setia-Nya.

REFRAIN

VOTUM

PF : Pertolongan kita adalah di dalam nama Tuhan, yang menjadikan langit dan bumi

J : (menyanyikan) Amin, amin, amin.

SALAM

PF : Kasih karunia dan damai sejahtera dari Allah, Bapa kita dan dari Tuhan Yesus Kristus menyertai saudara sekalian.

J : dan menyertai saudara juga!

Duduk

KATA PEMBUKA

PL : Jangan tanya mengapa kita lahir sebagai bangsa Indonesia, namun tanyakan pada diri kita apa yang kita sudah lakukan untuk bangsa kita? 20 mei 1908 adalah hari di mana Bangsa Indonesia sadar akan kebhinekaannya dan memilih untuk terus berjuang dalam kepelbagaian dan perbedaan. Tidak meniadakan perbedaan namun menghargai perbedaan. Namun saat ini, kita menghadapi hal yang lain. Perbedaan dijadikan alasan untuk mendiskreditkan yang lain. Di tengah tangisan ibu pertiwi, hari ini, mari sebagai satu tubuh kristus kita menderapkan langkah bersama melakukan sesuatu bagi bangsa dan negara kita.

NYANYIAN PEMBUKA NKB 230 : 1 – 3 "BERDERAPLAH SATU"

1. Berderaplah satu, pertegap langkahmu!
   Junjunglah panggilanNya, perjuangkan kasihNya!
   Bergandengan erat, rintanganmu berat,
   'tuk masyhurkan beritakan perdamaian kekal.
   Kristus adalah Kepala G'rejaNya,
   RohNya pun tetap membimbing umatNya.
   Berbarislah utuh, bersatulah teguh,
   hai seluruh Gereja Kristen Indonesia!

2. Majulah serentak dengan langkah tegap
dan berdoa, berkarya dalam hidup semesta!
Dengan iman teguh, kerahkan dayamu,
kebenaran wujudkan demi sesamamu!
Kristus adalah Kepala G'rejaNya,
RohNya pun tetap membimbing umatNya.
Berbarislah utuh, bersatulah teguh,
hai seluruh Gereja Kristen Indonesia!

PENGAKUAN DOSA

PL : Mari kita datang ke hadapan Tuhan, datang sebagai satu tubuh Kristus di tengah Indonesia. Indonesia yang kaya akan keragaman, namun rentan diadu dalam perbedaan. Indonesia yang saat ini berada di tengah banyak persoalan. Teduhkan hati, tenangkan pikiran, datanglah pada Tuhan

(diawali dengan lagu "INDONESIA PUSAKA" dimainkan secara penuh, doa diiringi dengan iringan lagu "INDONESIA PUSAKA")

PL : Menangis Ibu Pertiwi
saat kebencian ditebarkan atas nama perbedaan
saat yang mempunyai kekuasaan menindas yang tidak punya kekuasaan

J : saat perbedaan dijadikan alasan permusuhan
Tertunduk kami di hadapan-Mu. Tuhan ampuni kami.

PL : Menangis Ibu Pertiwi
saat banyak anak bangsa dianggap bukan bagian dari anak bangsa
saat banyak anak bangsa dianggap sebagai pendatang di tanah airnya sendiri
saat anak bangsa yang dilahirkan tanpa dapat memilih warna kulitnya namun memilih mencintai bangsanya ternyata tidakpernah dianggap sebagai bagian dari bangsa Indonesia

J : Tertunduk kami di hadapan-Mu. Tuhan ampuni kami.

PL : Menangis Ibu Pertiwi
saat kekecewaan menghambat kita untuk melakukan yang terbaik

saat luka menghalangi untuk mengasihi
saat kesakitan menyeruak tak kuasa lagi mengampuni
saat warna kulit dan agama membuat kita terpenjara dalam ketakutan dan tidak berani bersuara

J : Tertunduk kami di hadapan-Mu. Tuhan ampuni kami.

PL : Dengarlah doa pengakuan dosa kami ya Tuhan, Amin.
Marilah kita menyatakan penyesalan kita dengan menyanyikan **PKJ 43 : 1 – 3 "TUHAN, KAMI BERLUMURAN DOSA"**

NYANYIAN PENYESALAN PKJ 43 : 1 – 3 "TUHAN, KAMI BERLUMURAN DOSA" *(bait terakhir dinyanyikan dengan berdiri)*

1. Tuhan, kami berlumuran dosa.
   Tuhan, sudilah ampuni kami.

2. Tuhan, harta kami musnah sudah.
   Tuhan, hati masih milik kami.

berdiri

3. Tuhan, sudi ampuni mereka.
   Tuhan, Kau yang tahu perbuatannya.

berdiri

BERITA ANUGERAH

PL : *"Karena kasih karunia Allah yang menyelamatkan semua manusia sudah nyata. Ia mendidik kita supaya kita meninggalkan kefasikan dan keinginan-keinginan duniawi dan supaya kita hidup bijaksana, adil dan beribadah di dalam dunia sekarang ini dengan menantikan penggenapan pengharapan kita yang penuh bahagia dan penyataan kemuliaan Allah yang Mahabesar dan Juruselamat kita Yesus Kristus, yang telah menyerahkan diri- Nya bagi kita untuk membebaskan kita dari segala kejahatan dan untuk menguduskan bagi diri -Nya suatu umat, kepunyaan-Nya sendiri, yang rajin berbuat baik."* Titus 2 : 11-14 Demikianlah berita anugerah dari Tuhan.

J : Syukur kepada Allah

(Jemaat saling berjabat tangan sambil mengucapkan : "Salam Damai")

NYANYIAN MEMOHON KESANGGUPAN
PKJ 176 : 1-4 "TUHAN MEMBERIKAN KITA TANAH AIR"

do = c 4 ketuk

3 3 3 1 3 4 | 5 5 . . | 4 4 4 4
1. Tu - han membe - ri - kan ki - ta ta - nah a - ir
2. O - rang ang - kuh dan se - ra - kah me - le - ceh - kan
3. Tu - han, ka - mi i - ni la - tah, ang - kuh meng-an-
4. Tu - han, li - hat bang-sa ka - mi di - ter - jang ge -

4 5 4 | 3 . 3 . ' | 3 3 3 1 3 4 | 5
yang mer - de - ka. Ju - ga ke - dau-lat - an rak-
ke - a - dil - an; o - leh naf - su ber - ku - a -
dal - kan di - ri, hing-ga ka - mi ter - je - ru -
lom - bang ri - but. To - long ka - mi meng-a - tas-

5 . . | 4 4 4 4 4 5 4 | 3 . 3 . ||
yat di per - sa - da In - do - ne - sia.
sa hu - kum rim - ba di - ha - lal - kan.
mus, ja - tuh di lem - bah de - ri - ta.
i ke - me - lut dan ke - han - cur - an.

Refrein

7 7 i i i 7 7 . 5 5 5 | 7 7 i i 7 7
Tu-han, a - jar - lah ka - mi su - pa - ya a - rif bi - jak-sa - na

. 7 7 7 | i 7 5 i 7 3 5 4 | 3 . 3 . ' |
ser - ta se - nan-ti - a - sa mem-bu - ka - kan di - ri.

7 7 i i i 7 7 . 5 5 5 | 7 7 i i 7 7
Ber - se - mangatkan ka - sih, sa-ling men-ja - lin pe - nger-ti - an,

. 7 7 7 | i 7 5 i 7 3 5 4 | 3 . 3 . ||
ka - mi mem-bi - na dan mem-ba - ngun bang-sa i - ni.

Syair dan lagu : M. Karatem 1998

B. PELAYANAN FIRMAN

Duduk

DOA PELAYANAN FIRMAN

P F : .....Amin.

PEMBACAAN ALKITAB

a. Bacaan I : **Kisah Para Rasul 17 : 22-31**
   Pnt. : ..... Demikianlah Sabda Tuhan!
   J : Syukur kepada Allah

b. Bacaan II : **1 Petrus 3 : 13-22**
   Pnt. : *(Selesai membacakan)* Demikianlah Sabda Tuhan.
   J : Syukur kepada Allah

c. Bacaan III :
   PF : Terimalah Injil Yesus Kristus, menurut **Yohanes 14 : 15-21**
   Demikianlah Injil Yesus Kristus, yang berbahagia adalah kita yang mendengarnya, memelihara dalam hati, dan dengan sukacita melakukannya, Haleluya!
   J : Menyanyikan-"Haleluya"3x

KHOTBAH : "TERUSLAH BERBUAT BAIK, JANGAN GENTAR !!!"

SAAT HENING

PERSEMBAHAN PUJIAN

Berdiri

PENGAKUAN IMAN

Pnt. : Marilah kita bersama dengan Gereja dari segala abad dan tempat, mengakui iman kita menurut Pengakuan Iman Rasuli yang berbunyi demikian :

Pnt. + J : Aku percaya .....

Duduk

DOA SYAFAAT

PF : .....

C. PELAYANAN PERSEMBAHAN

NAS PERSEMBAHAN

Pnt. : Allah telah begitu mengasihi kita, pemeliharaan-Nya begitu nyata setiap hari dalam hidup yang kita jalani.
Sekaranglah saatnya kita untuk menyatakan syukur kepada-Nya dalam bentuk persembahan.
Dengarlah Firman Tuhan yang mengawali persembahan syukur dan terambil dari : 2 Korintus 8 : 14
"Maka hendaklah sekarang ini kelebihan kamu mencukupkan kekurangan mereka, agar kelebihan mereka kemudian mencukupkan kekurangan kamu, supaya ada keseimbangan."

NYANYIAN PERSEMBAHAN
PKJ 264 : 1-3 "APALAH ARTI IBADAHMU"

1. Apalah arti ibadahmu kepada Tuhan,
   bila tiada rela sujud dan sungkur?
   Apalah arti ibadahmu kepada Tuhan,
   bila tiada hati tulus dan syukur?

   Refrein:
   Ibadah sejati, jadikanlah persembahan.
   Ibadah sejati: kasihilah sesamamu!
   Ibadah sejati yang berkenan bagi Tuhan,
   jujur dan tulus ibadah murni bagi Tuhan.

2. Marilah ikut melayani orang berkeluh,
   agar iman tetap kuat serta teguh.
   Itulah tugas pelayanan, juga panggilan,
   persembahan yang berkenan bagi Tuhan.

3. Berbahagia orang yang hidup beribadah,
   yang melayani orang susah dan lemah
   dan penuh kasih menolong orang yang terbeban;
   itulah tanggung jawab orang beriman.

Berdiri

DOA PERSEMBAHAN

Pnt. : …..

D. PENGUTUSAN

PF : Teruslah berbuat baik, jangan gentar. Mari nyatakan injil Tuhan dengan terus berbuat kebaikan sekalipun kebaikan kita tidak terbalas bahkan dibalas dengan menyakitkan.
Mari nyatakan injil Tuhan dengan terus berbuat kebaikan sekalipun kita menderita karenanya. Jangan gentar, mari sebarkan injil-Nya

NYANYIAN PENGUTUSAN
PKJ 183 : 1-2 "MARI SEBARKAN INJIL"

1. Mari sebarkan Injil ke seluruh dunia;
   mari kabarkan nama Yesus Mahamulia.
   Besar kasihNya bagiku dan bagi kita
   semua, Dia mati bagi umat manusia.

   Refrein:
   Mari sebarkan, hai mari wartakan;
   keselamatan oleh Tuhan tiada terperi,
   dan teruskan serta beritakan
   rahmat Ilahi dalam Yesus diberi.

2. Bukalah hatimu, mari terima Dia.
   Buanglah congkakmu dan tetaplah percaya.
   Dekaplah Yesus Tuhanmu agar hidupmu
   berseri; s'gala puji bagi Tuhan diberi.

PENGUTUSAN
PF : Arahkanlah hatimu kepada Dia yang menyertaimu
J : Kami mengarahkan hati kami kepada Tuhan

PF : Mari sebarkan injil dengan terus melakukan kebaikan
J : Syukur kepada Allah

PF : Terpujilah Tuhan yang menyertai kita
J : Kini dan selamanya

BERKAT

PF : .....

J : (menyanyikan) Haleluya (5x) Amin (3x)

Setelah kebaktian, Pendeta mengambil tempat yang disediakan, lalu menyanyikan "Indonesia Raya".

SAAT TEDUH